

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS BAHASA ARAB BERBASIS
KONTEKSTUAL BAGI SISWA KELAS X SMA UII BANGUNTAPAN BANTUL**



Oleh :

Muhammad Sirojudin Nur

NIM: 1520411066

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sirojudin Nur, S.Pd.I

NIM : 1520411066

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Jurusan : Pendidikan Islam (PI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar Akademik di suatu perguruan tinggi lain** dan Tesis ini asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain *kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.*

Yogyakarta, 15 Desember 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN AJI JAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Sirojudin Nur, S.Pd.I
NIM. 1520411066

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sirojudin Nur, S.Pd.I

NIM : 1520411066

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Jurusan : Pendidikan Islam (PI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Desember 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Sirojudin Nur, S.Pd.I
NIM. 1520411066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-279/Un.02/DT/PP.01.1/10/2019

TesisBerjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS BAHASA ARAB BERBASIS KONTEKSTUAL BAGI SISWA KELAS X SMA UII BANGUNTAPAN BANTUL

Nama : Muhammad Sirojudin Nur

NIM : 1520411066

Program Studi : PI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 3 Oktober 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 31 Oktober 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



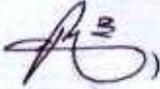
Dekan,
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS
BAHASA ARAB BERBASIS KONTEKSTUAL BAGI
SISWA KELAS X SMA UII BANGUNTAPAN BANTUL**

Nama : **Muhammad Sirojudin Nur**
NIM : **1520411066**
Prodi : **PI**
Kosentrasi : **PBA**

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : **Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.** ()

Penguji I : **Dr. H. Maksudin, M.Ag.** ()

Penguji II : **Dr. H. Muhajir, MSI.** ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Oktober 2019
Waktu : **11.00-12.00 WIB.**
Hasil/ Nilai : **91,67 (A-)**
IPK : **3,82**
Predikat : **Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : **Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Bagi Siswa Kelas X SMA UII Banguntapan Bantul**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Sirojudin Nur, S.Pd.I

NIM : 1520411066

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Islam

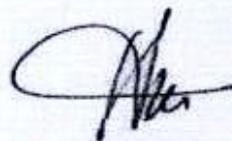
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S-2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 September 2019

Pembimbing,



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

MOTTO

Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dapatlah ia

قل هأنذا ولا تقل كان أبي

Katakanlah! Bahwa inilah saya, dan jangan katakana karena orang tuaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Karya Ini Untuk :

Program Studi Pendidikan Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Sirojudin Nur. “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Bagi Siswa Kelas X SMA UII Banguntapan Bantul”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum tersedianya buku teks bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum 2013, kebutuhan, dan karakteristik siswa kelas X SMA UII Banguntapan Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual yang dapat digunakan di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Reseach & Development*) dengan langkah-langkah pengembangannya sebagai berikut :potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi pertama, ujicoba dan respons siswa, revisi kedua, dan produk akhir. Validasi dilakukan oleh dua ahli materi dan ahli desain. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA UII Banguntapan Bantul tahun ajaran 2019/2020. Data diperoleh menggunakan observasi, wawancara, dan angket atau kuesioner.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai validasi buku teks oleh ahli materi pada aspek pembelajaran menghasilkan skor rata-rata 3,55 dengan kategori sangat baik dan pada aspek isi materi menghasilkan skor rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik. Nilai validasi oleh ahli desain pada aspek tampilan menghasilkan skor rata-rata 3,2 dengan kategori baik dan pada aspek penyajian menghasilkan skor rata-rata 3,65 dengan kategori sangat baik. Adapun hasil ujicoba menunjukkan hasil yang positif dan respons siswa sangat puas, yaitu dengan hasil kelas X MIPA 82,35% dinyatakan lulus dengan rata-rata nilai 78,1 melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dan hasil kelas X IPS 73,68% dinyatakan lulus dengan rata-rata nilai 74,3 melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hasil prosentase kuesioner kepuasan siswa kelas X MIPA 82,3% dengan kategori sangat puas dan hasil prosentase kuesioner kepuasan siswa kelas X IPS 88,5% dengan kategori sangat puas.

Kata Kunci: Bahan Ajar, SMA UII Banguntapan Bantul, Kontekstual

تجريد

محمد سراج الدين نور. تطوير المواد التعليمية في كتاب المدرسية اللغة العربية
سياقي للطلاب الفصل العاشر بـ سلامية الاندونيسية العالية فغونتافن بنطول.

و خلفية من هذ البحث هي لم يعد كتاب المدرسية الذي مطابق بالمنهج 2013، حوائجه
و خصيصات الطلاب الفصل العاشر بالمدرسة الجامعة الاسلامية الاندونيسية العالية فغونتافن
بنطول. يهدف البحث لتنمية كتاب المدرسية اللغة العربية مقر سياقي الذي يمكن استخدامه بتلك

هذا البحث هو البحث و التطوير، وأما خطواته يعنى المحتملة و المشاكل،
البيانات، تصميم المنتج، تحقيق من صحة المنتج، التعديل الأول،
التعديل الثانى، هذا البحث

المواد و عالم التصميم. موضوع هذا البحث هو الطلاب الفصل العاشر بالمدرسة الجامعة
الاسلامية الاندونيسية العالية فغونتافن بنطول السنة الدراسية 2020/2019.
البيانات هو بطريقة الرصد، و المقابلة، و الاستبيان، وكذلك الاستفتاء.

حصل هذا البحث على قيمة جيد جدا 3.55 جهة صحة كتاب

المدرسية في ناحية التعلم و أما من ناحية مواد المحتوى حصل على قيمة جيد جدا و بمعدل
3.6. و كذلك من جهة صحة عالم التصميم في ناحية مظهر حصل على قيمة جيد و

3.2 و أما من ناحية تقديم حصل على قيمة جيد جدا و بمعدل الـ 3.65 .

من نتائج التجريبي فتظهر نتائج إجابية مع استجابات الطلاب مقنع، و حصل فصل العاشر
الطبيعية و الرياضيات عل قيمة 82.35 % و يقال بنجاح لأنه

أكثر من معايير اكتمال الحد الأدنى و هي 70 العاشر العلوم الاجتماعية عل

قيمة 73.68 % و يقال بنجاح أيضا لأنه أكثر من معايير اكتمال الحد الأدنى و هي 70.

نتيجة نسبة مئوية لاستطلاع اقتناع الطلاب فصل العاشر العلوم الطبيعية و الرياضيات عل

نتيجة نسبة مئوية لاستطلا

قيمة 82.3 %

العلوم الاجتماعية عل قيمة 88.5 %

الكلمات الرئيسية : المواد التعليمية، المدرسة الجامعة الاسلامية الاندونيسية العالية فغونتافن
بنطول، سياقي.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat merampungkan tesis ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan tesis ini, untuk itu penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D selaku Rektor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Radjasa, M.Si. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Pembimbing yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini. Sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kepala Sekolah SMA UII Banguntapan Bantul, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan untuk penulisan tesis ini.
7. Orang tua tercinta yang selalu memberi doa dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini. Serta adikku Nur Aulia Wafiyah yang tak hentinya memberikan semangat.
8. Keluarga besar bani H. Ali Ridho dan H. Abdul Aziz yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan pendidikan
9. Semua teman-teman Keluarga Jepara Yogyakarta yang memberikan motivasi kepada penulis sehingga penelitian dan pengembangan tesis berjalan lancar.
10. Semua rekan-rekan almamater seperjuanganku Prodi PBA angkatan 2015 yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan.

Peneliti mendo'akan semoga Allah SWT membalas amal kebaikan itu semua, tak ada ganjaran yang layak untuk suatu amalan yang ikhlas melainkan syurga-Nya. Peneliti berharap kritik dan sarannya yang bersifat konstruktif agar

nantinya dalam penelitian ini lebih sempurna dan mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti, 23 September 2019



Muhammad Sirojudin Nur, S.Pd.I
NIM. 1520411066



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7

E. Spesifikasi Produk Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	30
I. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA UII YOGYAKARTA.....	41
A. Identitas Sekolah.....	41
B. Latar Belakang Historis dan Yuridis Pendirian SMA UII	42
C. Visi dan Misi.....	47
D. Guru dan Siswa.....	47
E. Denah Ruang SMA UII Yogyakarta.....	49
F. Jadwal Ekstrakurikuler T.A 2017/2018.....	50
BAB III PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS BAHASA	
ARAB BERBASIS KONTEKSTUAL BAGI SISWA KELAS	
X SMA UII BANGUNTAPAN BANTUL.....	51
A. Bahan Ajar.....	51
B. Pengembangan Buku Teks.....	59
C. Pembelajaran Kontekstual.....	70
D. Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Kontekstual.....	78
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab....	86
B. Penyajian Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab.....	96

C. Validasi Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab	112
D. Uji Coba Produk dan Respon Siswa Bahan	123
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran-saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Konversi Data Kuantitatif Skala 5	37
Tebel 2. Konversi Data Kuantitatif	37
Tabel 3. Konversi Rerata Skor Menjadi Kriteria Untuk Menilai Kualitas	38
Tabel 4. Jumlah Siswa SMA UII Banguntapan Bantul	48
Tabel 5. Jumlah Guru SMA UII Banguntapan Bantul	48
Tabel 6. Jadwal Ekstrakurikuler SMA UII Banguntapan Bantul	50
Tabel 7. Contoh Peta Bahan Ajar	56
Tabel 8. Struktur Bahan Ajar	57
Tabel 9. Hasil Validasi Aspek Pembelajaran	114
Tabel 10. Hasil Validasi Aspek Isi Materi	116
Tabel 11. Hasil Validasi Aspek Tampilan	119
Tabel 12. Hasil Validasi Aspek Penyajian	121
Tabel 13. Daftar Nama Siswa Kelas X MIPA	124
Tabel 14. Daftar Nama Siswa Kelas X IPS	124
Tabel 15. Hasil Uji Coba Buku di Kelas X MIPA	125
Tabel 16. Hasil Uji Coba Buku di Kelas X IPS	126
Tabel 17. Kuesioner Kepuasan Siswa	127

Tabel 18. Hasil Kuesioner Kepuasan Siswa Kelas X MIPA	128
Tabel 19. Hasil Kuesioner Kepuasan Siswa Kelas X IPS	129
Tabel 20. Rentang Skala dan Interpretasi Analisis Indeks Kepuasan Siswa	130



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tujuh Ragam Buku pendidikan.....	19
Gambar 2. Kerangka Buku Teks Berbasis Kontekstual	27
Gambar 3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode R&D	31
Gambar 4. Prosedur Pengembangan	32
Gambar 5. Denah Ruang SMA UII Banguntapan Bantul.....	49
Gambar 6. Alur Analisis Pengembangan Materi dalam Pembelajaran Kontekstual.	79
Gambar 7. Prosedur Pengembangan	80
Gambar 8. Cover buku	97
Gambar 9. Identitas buku	98
Gambar 10. Kata pengantar	99
Gambar 11. Sistematika Penyajian Buku	100
Gambar 12. Daftar Isi	100
Gambar 13. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	101
Gambar 14. Materi Unit Pelajaran 1	102
Gambar 15. Materi Unit Pelajaran 2	103
Gambar 16. Materi Unit Pelajaran 3	104

Gambar 17. Materi Unit Pelajaran 4	105
Gambar 18. Materi Unit Pelajaran 5	106
Gambar 19. Materi Unit Pelajaran 6	107
Gambar 20. Materi Unit Pelajaran 7	109
Gambar 21. Materi Unit Pelajaran 8	110
Gambar 22. Lampiran Istimah'	111
Gambar 23. Daftar Pustaka	112



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat ijin penelitian

Lampiran 2: Kuesioner uji kepuasan siswa

Lampiran 3: Uji validasi ahli design

Lampiran 4: Uji validasi ahli materi

Lampiran 5 : Curriculum Vitae

Lampiran 6: Buku teks bahasa arab berbasis kontekstual



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia harus senantiasa belajar. Belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.¹ Dapat diartikan juga belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu, atau proses perubahan. Belajar erat hubungannya dengan guru, siswa, dan unsur-unsur lain yang menunjang pembelajaran di dalam pendidikan, seperti media pembelajaran, sarana dan prasarana dan lain-lainnya.

Seiring berkembangnya zaman, pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan. Begitu juga dengan paradigma yang dianut pendidikan. Pendidikan sekarang ini tidak lagi menggunakan paradigma behavioristik melainkan menggunakan paradigma konstruktivistik. Teori konstruktivistik beranggapan bahwa siswa dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan dari dirinya sendiri, artinya perubahan siswa berasal dari dirinya bukan dari lingkungan. Maka dari itu, banyak teori atau model pembelajaran yang mendukung tercapainya kemandirian siswa.

Perubahan paradigma yang dipakai dalam pembelajaran menjadikan berubahnya peran guru dan murid. Sekarang, murid menjadi subjek utama pembelajaran dan guru menjadi fasilitator. Tentunya, ketika guru menjadi

¹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung : Rosdakarta, 2015), hlm. 9.

fasilitator dituntut untuk lebih kreatif dan dapat memahami situasi dan kondisi kebutuhan siswa.

Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.² Selain itu, guru harus mampu merancang, menyajikan dan mengembangkan sumber belajar yang sesuai, baik dan menarik bagi siswa. Sebagai perancang, penyaji dan pengembang bahan ajar guru harus mampu menyeleksi bahan ajar yang sudah ada, bahkan harus mampu mengembangkan sendiri, seandainya material yang sesuai dengan strategi terpilih belum ada.³

Pengembangan bahan ajar adalah hal yang mutlak terjadi dalam sebuah pembelajaran. Karena dengan diterapkannya paradigma bahwa murid sebagai subjek pembelajaran atau *student oriented*, maka bahan ajar pun harus berkembang sesuai dengan perkembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif.

Pengertian bahan ajar secara umum adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁴ Sedangkan secara khusus atau

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Rosdakarya, 2013), hlm. 42.

³ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 126.

⁴ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Padang : Akademia, 2013), hlm. 1.

lebih terperinci, bahan ajar dapat diartikan sesuai dengan pembagian jenis penyajiannya. Dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu bahan ajar cetak, audio, audio-visual. Dari tiga pengelompokan bahan ajar di atas, penelitian ini membahas bahan ajar cetak dan dispesifikasikan menjadi buku teks pelajaran.

Buku teks pelajaran merupakan jenis buku pendidikan yang menjadi pedoman dari sebuah pembelajaran. Buku teks memiliki arti sekumpulan materi yang disusun secara sistematis, disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku dan dibuat berdasarkan tujuan tertentu.

Buku teks pelajaran menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang tercantum dalam *Permendiknas RI Nomor 2 Tahun 2008* adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁵

Realita lapangan pada saat ini masih banyak buku teks pelajaran yang belum terstandarisasi, dari segi materi, tampilan bahkan evaluasi. Jika ada buku teks pelajaran yang sudah terstandarisasi, meterinya belum menyesuaikan kemampuan dan kondisi siswa. Maka dari itu, perlu

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku*, (Jakarta : Depdiknas, 2008), hlm. 28.

diadakannya penyusunan buku teks pelajaran yang sesuai dengan standarisasi pembuatan buku teks, kurikulum, kemampuan siswa, dan kondisi siswa.

Buku teks yang megacu pada kurikulum lama menjejali siswa dengan konsep-konsep yang harus dihafal, dan tidak mengajak siswa berfikir sebagai proses mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman mereka untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang harus dipahaminya dan menemukan makna serta keterkaitannya dengan kehidupan siswa secara individual dan masyarakat.⁶

Buku teks pelajaran bahasa Arab juga masih sedikit pilihannya untuk dijadikan rujukan, khususnya buku teks pelajaran bahasa Arab untuk siswa SMA yang mengacu pada kurikulum 2013 dari Kemendikbud. Masalah muncul ketika pelajaran bahasa Arab diajarkan kepada siswa SMA yang notabenenya mempunyai *background* pendidikan umum di sekolah sebelumnya, dan belum pernah mendalami pelajaran bahasa Arab. Tentunya diusia yang sudah menginjak dewasa mereka harus sudah bisa membaca dan menulis huruf hijaiyyah, akan tetapi realitanya belum terlaksana, masih banyak yang belum bisa membaca dan menulis huruf hijaiyyah.

Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia yang bisa disingkat SMA UII dan penulisan nama sekolah selanjutnya akan ditulis SMA UII. SMA UII merupakan sekolah menengah atas di bawah naungan Kemendikbud, mempunyai kurikulum bahasa Arab yang merujuk pada kurikulum dari Kemendikbud. Kemendikbud belum menyediakan buku teks

⁶ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 43-44.

bahasa Arab untuk tingkat SMA, yang ada hanyalah buku dari penerbit, terdapat beberapa penerbit yang mencoba menyajikan buku teks bahasa Arab tetapi belum sesuai dengan kompetensi dan kondisi siswa. ketika digunakan untuk pembelajaran di SMA UII, pembelajaran terasa berat dan pemahaman siswa dituntut ekstra, karena materinya terlalu tinggi. Perlu adanya reformulasi dan pengembangan materi bahan ajar buku teks yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dan keterpaduan antarmateri pelajaran agar siswa mudah memahami dan bersinggungan langsung sehingga siswa dapat mengidentifikasinya.

Buku teks pelajaran mengacu pada kurikulum 2013 pelajaran bahasa Arab yang akan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa maupun kebutuhan sekolah. Pihak sekolah mengharapkan adanya buku teks pelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kompetensi siswa yang disajikan dengan baik dan menarik agar mudah dipelajari dan memotivasi siswa untuk mencintai bahasa Arab.

Dari paparan di atas, penulis ingin mengembangkan dan menyusun bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual untuk siswa kelas X SMA UII yang sesuai dengan kebutuhan, kompetensi dan kehidupan siswa dengan mengikuti peraturan-peraturan pengembangan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab kelas X SMA UII berbasis kontekstual ?
2. Bagaimana penyajian bahan ajar buku teks bahasa Arab kelas X SMA UII berbasis kontekstual yang dikembangkan?
3. Bagaimana hasil validasi kelayakan bahan ajar buku teks bahasa Arab kelas X SMA UII berbasis kontekstual yang dikembangkan?
4. Bagaimana ujicoba dan respon siswa terhadap bahan ajar buku teks bahasa Arab kelas X SMA UII berbasis kontekstual yang dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual kelas X SMA UII.
2. Menyajikan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual kelas X SMA UII.
3. Menguji validitas kelayakan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual kelas X SMA UII dari segi materi dan desain.

4. Bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual ini diharapkan memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X SMA UII. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
5. Diharapkan dari bahan ajar buku teks bahasa Arab yang dikembangkan siswa dapat mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi dalam mengembangkan bahan ajar buku teks bahasa Arab khususnya pada tingkat SMA.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau referensi bagi peneliti pengembangan selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi pada civitas akademika dan praktisi pendidikan untuk mengembangkan bahan ajar buku teks bahasa Arab di tingkatan SMA.

- b. Diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar yang inovatif berupa buku teks bahasa Arab untuk siswa SMA UII.
- c. Dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran bahasa Arab yang efektif.
- d. Dapat menyetimulus siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan mengaitkan materi yang ada di dalam buku teks pada dunia nyata.

E. Spesifikasi Produk Penelitian

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (SMA UII) yang notabeneanya berbasiskan keislaman atau sekolah Islam. Buku teks yang dikembangkan berjudul

“اللغة العربية” bahasa Arab berbasis Kontekstual”, disajikan dalam satu unit buku yang mencakup semester genap dan ganjil.

1. Bahan ajar buku teks bahasa Arab ini dikembangkan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh SMA UII, yaitu kurikulum 2013, kemampuan berbahasa siswa, konteks lingkungan siswa dan keterkaitan materi pelajaran lain.
2. Struktur bahan ajar buku teks bahasa Arab ini terdiri atas (a) Sampul depan, (b) Identitas buku, (c) Kata pengantar, (d) Sistematika penyajian buku, (e) Daftar isi, (f) Kompetensi Inti- kompetensi dasar, (g) Sampul setiap tema, (h) Materi, pembelajaran dan evaluasi tema yang telah dikembangkan, (i) Lampiran istima’, (j) Daftar pustaka.

F. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar merupakan penelitian yang sudah banyak dilakukan oleh para peneliti ilmiah sebelumnya, dengan berbagai bahan bahasan dari berbagai pendekatan. Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap penelitian pengembangan bahan ajar sebelumnya yaitu pengembangan bahan ajar cetak, audio, audio-visual dan interaktif. Penulis belum menemukan penelitian terkait pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk tingkatan Sekolah Menengah Atas Islam berbasis kontekstual. Beberapa penelitian terdahulu yang bertema dan terkait dengan penelitian ini, adalah :

Nailul Izzah, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Menulis penelitian tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Asyiknya Belajar Bahasa Arab* untuk Anak Prasekolah”. Penelitian ini berlatar belakang atas kurangnya bahan ajar bahasa Arab yang sesuai dengan karakter anak prasekolah, dan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dengan mengadaptasi model pengembangan bahan ajar Pannar dan Purwanto. Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk buku yang berjudul “Asyiknya belajar bahasa Arab” untuk anak prasekolah usia 4-6 tahun. Hasil uji coba melalui studi kelayakan ahli dan uji kelompok kecil, menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu proses pembelajaran.⁷

⁷ Nailul Izzah, *Pengembangan Bahan Ajar Asyiknya Belajar Bahasa Arab untuk Anak Prasekolah*. Tesis, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013). Td.

Rahma Desyani, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Menulis penelitian tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab untuk Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu”. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengembangkan buku teks bahasa arab untuk Sekolah Dasar. Penelitian ini dilandasi dari belum adanya bahan ajar buku teks bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh SD IT, dan bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar buku teks bahasa Arab yang akan dijadikan pegangan guru dan siswa pada kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa produk bahan ajar buku teks bahasa Arab yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa dan guru kelas I sekolah dasar islam terpadu, bahkan bukunya telah terstandarisasi dan mempunyai ISBN.⁸

Fathul Mujib, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Menulis penelitian tesis dengan judul “Pengembangan bahan ajar buku teks pelajaran bahasa Arab tingkat MTs kelas VII dan VIII di penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo”. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengembangkan buku ajar untuk tingkat MTs. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk mengatasi adanya kesenjangan kondisi ideal, dan kondisi real terkait dengan ketersediaan buku teks yang baik. Bertujuan untuk menghasilkan buku bahasa Arab tingkat MTs kelas VII dan VIII yang sesuai dan layak untuk siswa pada jenjang tersebut dengan hasil dari validasi ahli media, ahli materi, dan respon guru serta siswa terhadap buku ajar yang

⁸ Rahma Desyani, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab untuk Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Tesis, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2016). Td.

dikembangkan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa produk buku teks pelajaran bahasa Arab yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa kelas VII dan VIII tingkat MTs.⁹

Ulwi Albab, Mahasiswa UIN Sunana Kalijaga, Yogyakarta. Menulis penelitian tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Imla’ dalam Rangka meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Hikmah Demak”. Penelitian ini dilatar belakangi kebutuhan lembaga Ma’arif di madrasah diniyyah awwaliyah untuk memiliki buku ajar imla’ yang sesuai dengan kurikulum madrasah, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar Imla’. Hasil uji validasi melalui studi kelayakan ahli dan uji coba terhadap bahan ajar yang dikembangkan, menunjukkan bahwa adanya respon yang positif dari madrasah dan produk layak digunakan sebagai buku ajar dalam pembelajaran imla’.¹⁰

Munjahid, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Menulis penelitian disertasi dengan judul “Pengembangan Pola Buku Ajar Pelajaran Membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Fataa Dukuhun Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan R&D, dengan mengkaji dan mengembangkan buku ajar pelajaran membaca al-Qur’an sehingga menghasilkan buku ajar yang memudahkan santri untuk membaca Al-Qur’an. Menggunakan pendekatan

⁹ Fathul Mujib, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII dan VIII di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*. Tesis, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013), Td.

¹⁰ Ulwi Albab, *Pengembangan Bahan Ajar Imla’ dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/ Siswi Madrasah Diniyyah Awwaliyah Al-Hikmah Demak*. Tesis, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015), Td.

Humanis. Hasil produk buku ajar ini mendapatkan respon yang baik dan valid.¹¹

Firdaus Su'udiah, I Nyoman Sudana Degeng, dan Dedi Kuswandi, Peneliti Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Menulis jurnal yang berjudul “Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual”. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dan telah menghasilkan suatu produk berupa buku teks tematik berbasis kontekstual untuk kelas IV sekolah dasar pada subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hasil pengembangan tersebut dikategorikan valid, menarik, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.¹²

Dari beberapa rujukan kajian pustaka di atas, maka peneliti dapat membedakan perbedaan antara penelitian yang akan di laksanakan ini dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian pengembangan yang akan diteliti dan dikembangkan oleh penulis ini merupakan pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual bagi siswa kelas X SMA UII dengan materi yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa yang merujuk pada kurikulum 2013. Sehingga dari buku teks tersebut siswa dapat mengaitkan materi dengan dunia nyata dan siswa dapat menemukan makna

¹¹ Munjahid, *Pengembangan Pola Buku Ajar Pelajaran Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Fataa Dukuhon Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta*. Disertasi, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013), Td.

¹² Firdaus Su'udiah Dkk, *Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual*. Jurnal, (Malang : Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2016).

dalam buku teks tersebut. Hasilnya yaitu buku teks bahasa Arab untuk kelas X

SMA dengan judul “اللغة العربية” *Bahasa Arab berbasis Kontekstual*”.

G. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹³ Akan tetapi pada perkembangan bahasa dan perkembangan penyebaran bahasa Arab, sekarang ini bahasa Arab dapat digunakan siapapun untuk mengungkapkan sesuatu dengan ungkapan yang berbunyi Arab.

Bahasa Arab dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu bahasa Arab formal (*fushah*) dan bahasa Arab non formal (*ammiyah*). Pada proses pembelajaran, khususnya pada pendidikan bahasa Arab di Indonesia, bahasa yang digunakan adalah bahasa *fushah* karena memiliki susunan atau aturan-aturan yang telah ditentukan.

Bahasa Arab terdapat 2 komponen yang dapat diajarkan maupun dipelajari yaitu komponen unsur bahasa dan komponen kemahiran bahasa.

Komponen kemahiran bahasa Arab terdapat empat kemahiran, yang harus dipelajari siswa, yaitu kemahiran mendengar (*maharah al-istima'*), kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), kemahiran membaca (*maharah al-qiro'ah*), dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*).

¹³ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Diva Press, 2016), hlm. 25

Sedangkan pada komponen unsur bahasa yang harus dipelajari siswa, yaitu bunyi (*al-ashwat*), kosakata (*al-mufrodāt*), gramatikal atau *tarakib* (nahwu dan sharf).

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁴ Sejalan dengan pengertian tersebut Hamalik mengatakan, bahwa pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Jadi, pembelajaran bahasa Arab adalah proses belajar-mengajar bahasa Arab yang didesain, disusun dan dievaluasi secara sistematis agar tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tercapai.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.¹⁶ Interaksi langsung maupun tidak langsung dalam pembelajaran, penting bagi guru atau pendidik memikirkan materi maupun

¹⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 3.

¹⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), hlm. 21.

¹⁶ Syamsuddin Asyrofi, *Model, Strategi dan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Aura Pustaka, 2014), hlm. 65.

media dalam mengajar yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa. Salah satunya, yaitu pengembangan bahan ajar buku teks.

Terlaksanakannya pembelajaran merupakan hasil dari interaksi antara beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut yaitu:¹⁷

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Bahan atau materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Strategi pembelajaran
- e. Evaluasi pembelajaran

Guru mempunyai peran penting dalam mendesain maupun mengatur komponen-komponen tersebut. Guru dituntut untuk dapat menyajikan materi yang layak maupun inovatif dalam bentuk buku teks, agar dapat dijadikan pedoman siswa dalam belajar. Materi buku teks tersebut disesuaikan dengan kemampuan, lingkungan dan kondisi siswa bahkan keterkaitan materi dengan disiplin ilmu lain. Sehingga buku teks mempunyai manfaat sesuai dengan tujuan pembuatannya yaitu mempermudah dalam pembelajaran dan menjadi pedoman dalam belajar siswa.

Menurut Muhibb orientasi pembelajaran bahasa Arab paling tidak ada empat orientasi yaitu: orientasi religius, orientasi akademik, orientasi

¹⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), hlm. 25.

praktis-pragmatis, dan orientasi ideologis-ekonomi-politis.¹⁸ Orientasi religius adalah pembelajaran bahasa Arab digunakan untuk mencapai tujuan memahami ajaran agama. Orientasi akademik adalah pembelajaran bahasa arab bertujuan memahami bahasa Arab sebagai disiplin ilmu. Orientasi praktis-pragmatis adalah pembelajaran berorientasi hanya ditekankan pada salah satu aspek. Sedangkan orientasi ideologis, ekonomis, dan politis adalah pembelajaran berorientasi untuk kepentingan ideologis dan politik.

2. Pengertian dan manfaat bahan ajar dalam pembelajaran

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.¹⁹ Pengertian di atas diperkuat dengan pendapat Pannen, bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.²⁰ Artinya bahan ajar harus terdiri dari materi-materi yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran

¹⁸ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm.2.

¹⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), hlm. 16.

²⁰ Tian Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003), hlm. 1.3.

dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Jadi, bahan ajar sangat bermanfaat untuk peserta didik dan pendidik.

Secara garis besar bahan ajar, harus berisi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau sikap yang harus dipelajari siswa. Secara teoritis, bahan ajar dapat berupa empat macam, yakni fakta, konsep, prosedur, dan prinsip.²¹ Sedangkan isi dalam sebuah bahan ajar paling tidak mencakup beberapa hal, yaitu petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan respon atau timbal balik.²²

Bahan ajar sebagai salah satu komponen yang penting dalam menciptakan pembelajaran efektif dan efisien. Maka, bahan ajar mempunyai banyak manfaat diantaranya adalah :²³

- a. Bagi pendidik
 - 1). Menghemat waktu dalam mengajar
 - 2). Mengubah peran pendidik dari pengajar berubah menjadi fasilitator
 - 3). Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
 - 4). Sebagai pedoman yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
 - 5). Alat evaluasi pembelajaran

²¹ Esti Ismawati, *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 235

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 8.

²³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 24.

b. Bagi peserta didik

- 1). Sebagai pengganti pendidik
- 2). Dapat belajar kapan saja dan di mana saja
- 3). Dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing
- 4). Dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
- 5). Membantu menjadi peserta didik yang mandiri
- 6). Sebagai pedoman dalam aktivitas proses pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai.

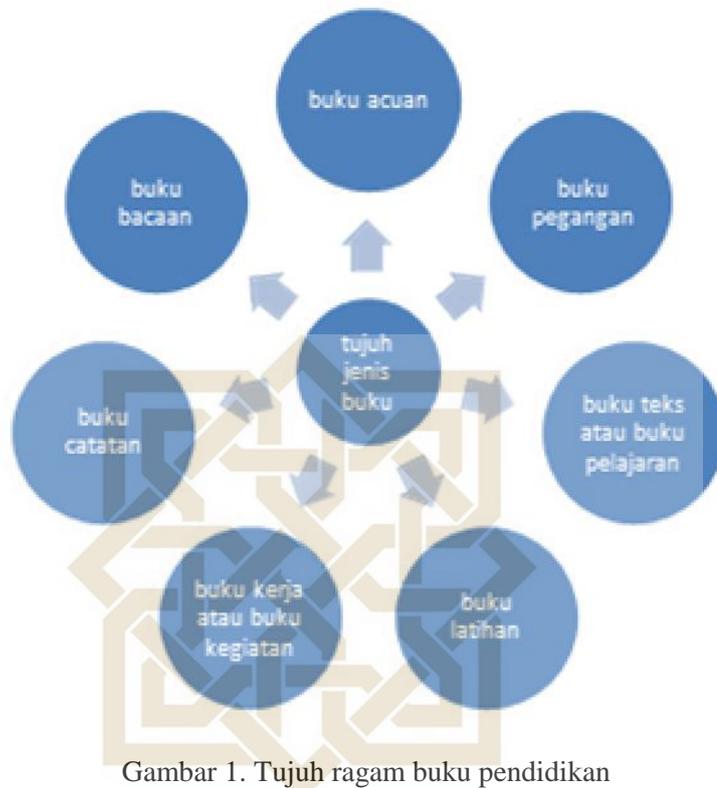
Bahan ajar sifatnya masih umum, karena ada yang tertulis dan ada yang tidak tertulis. Bahan ajar tentunya tidak sama dengan sumber belajar. Sebab, bahan ajar memiliki banyak jenisnya. Bahan ajar dilihat dari bentuknya dibagi menjadi empat macam, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dengar (audiovisual), dan bahan ajar interaktif.²⁴ Buku teks termasuk pada bahan ajar cetak.

3. Pengertian dan fungsi buku teks dalam pembelajaran

Buku-buku yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan bermacam-macam. Apabila dilihat dari segi isi dan fungsinya, setidaknya buku dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu:²⁵

²⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif.....*, hlm. 40.

²⁵ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 26.



Gambar 1. Tujuh ragam buku pendidikan

Tujuh jenis buku tersebut semuanya digunakan dalam pendidikan yang sifatnya masih makro, sedangkan yang sering digunakan dan dijadikan pedoman dalam pembelajaran adalah buku teks atau buku pelajaran.

Buku teks merupakan buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.²⁶ Pengertian tersebut diperkuat dengan adanya peraturan dari Direktorat Pendidikan Menengah Umum yang menyebutkan bahwa buku teks adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang

²⁶ Masnur Muslich, *Text Book*....., hlm. 24.

disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada di dalam buku merupakan turunan dari kompetensi yang harus dikuasai siswa.²⁷ Artinya buku teks adalah buku yang disusun sistematis, berisi materi yang disesuaikan dengan tujuan, kompetensi, dan kurikulum yang ada dalam proses pembelajaran dan digunakan dalam pembelajaran.

Agar lebih paham apa itu buku teks, dapat dilihat dari fungsi buku teks itu sendiri. Andi Prastowo mengutip dari Nasution, beberapa fungsi buku teks, yaitu:²⁸

- a. Sebagai bahan referensi
- b. Sebagai bahan evaluasi
- c. Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum
- d. Sebagai salah satu penentu metode pengajaran
- e. Sebagai sarana untuk peningkatan karir.

4. Pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab

Pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab termasuk sarana prosedur untuk meningkatkan mutu belajar bahasa Arab siswa. Suatu pengembangan haruslah berdasarkan dari munculnya kebutuhan proses pembelajaran yang kemudian direspon lalu dikembangkan dan disajikan dengan produk buku.

Berdasarkan pengembangan bahan ajar cetak buku teks menurut Andi Prastowo yang mengutip dari Pannen dan Puspitasari setidaknya ada

²⁷ Ibid., hlm.50.

²⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif.....*, hlm. 169.

lima prosedur untuk mengembangkan bahan ajar yaitu analisis, perancangan, pengembangan, evaluasi, dan revisi.²⁹ Nantinya prosedur ini digunakan sebagai langkah-langkah untuk membuat bahan ajar buku teks bahasa Arab.

a. Analisis

Analisis dilakukan untuk mengenali karakteristik, kemampuan dan kebutuhan siswa dalam pelajaran bahasa Arab serta untuk mengetahui kurikulum bahasa Arab yang berlaku.

b. Perencanaan

Tahap perancangan adalah tahap perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan hasil analisis, pemilihan topic utama, pemilihan media dan strategi pembelajaran bahasa Arab.

c. Pengembangan

Tahap ini merupakan tahapan penyusunan bahan ajar buku teks bahasa Arab secara utuh, dengan bahasa yang mudah dipahami. Hasil yang harus diingat adalah buku teks bahasa Arab yang disusun haruslah memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

d. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah proses untuk memperoleh ragam reaksi dari berbagai pihak terhadap bahan ajar buku teks bahasa Arab yang dikembangkan. Ada empat cara untuk mengevaluasi bahan ajar bahasa

²⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 80.

Arab yaitu telaah oleh para ahli materi dan desain, uji coba, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

e. Revisi

Tahap revisi adalah tahap perbaikan bahan ajar buku teks yang telah dibuat berdasarkan masukan-masukan perbaikan yang diperoleh melalui tahap evaluasi. Revisi dapat dilakukan untuk menghilangkan bagian-bagian yang dianggap tidak diperlukan, memperluas, dan memperdalam materi yang disajikan, menambah latihan dan contoh, memperbaiki kalimat dan penggunaan istilah dalam bahasa Arab.

5. Pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual atau yang sering disebut sebagai CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka.³⁰ Sesuai dengan pengetian tersebut Nurhadi mengemukakan, bahwa pendekatan kontekstual merupakan suatu unit/konsep belajar, di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan

³⁰ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, terj. Ibnu Setiawan, (Bandung : Penerbit Kaifa, 2014), hlm. 67.

penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.³¹

Dari pengertian pembelajaran kontekstual tersebut menghasilkan beberapa garis besar yang harus dipenuhi dalam pembelajaran kontekstual, yaitu mencari dan menemukan makna, menemukan hubungan materi dengan dunia nyata, dan menerapkannya dalam kehidupan. Selain itu, pembelajaran kontekstual juga mengaitkan materi pelajaran tertentu dengan materi pelajaran lain secara terpadu.

Menemukan makna merupakan hasil dari berhasilnya siswa mengaitkan materi akademik yang diajarkan dengan pengalaman mereka sendiri, seperti materi pengenalan, anggota tubuh, maupun jam dalam pelajaran bahasa Arab yang dikaitkan dengan keseharian siswa.

Pada pembelajaran kontekstual, siswa terlibat aktif dalam aktivitas penting yang membantu siswa dalam mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata yang siswa hadapi. Sehingga siswa dapat menemukan makna di dalam tugas sekolah.

Banyak cara yang efektif untuk mengaitkan pembelajaran dengan konteks situasi sehari-hari siswa. Menurut Elaine B. Johnson ada enam metode dalam menyatukan isi akademik dengan konteks pengalaman pribadi siswa, yaitu :³²

a. Ruang kelas tradisional yang mengaitkan materi dengan konteks siswa.

³¹ Afif Rofi, Atmazaki dan Abdurahman, "Pengembangan Buku Teks Pembelajaran Berbasis Kontekstual dalam Materi Proses Morfologi Bahasa Indonesia," *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, No. 3, Oktober 2014, hlm. 3..

³² Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching.....*, hlm. 99.

- b. Memasukkan materi dari bidang lain dalam kelas
- c. Mata pelajaran yang tetap terpisah, tetapi mencakup topik-topik yang saling berhubungan
- d. Mata pelajaran gabungan yang menyatukan dua atau lebih disiplin.
- e. Menggabungkan sekolah dan pekerjaan (pembelajaran berbasis pekerjaan, jalur karier, dan pengalaman kerja berbasis sekolah).
- f. Model kuliah kerja nyata atau penerapan terhadap hal-hal yang dipelajari di sekolah ke masyarakat.

Pendekatan kontekstual menekankan pada upaya guru untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan siswa dan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan aplikasinya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hakikat dan prinsip yang mendasari pembelajaran kontekstual, Komalasari mengidentifikasi karakteristik pembelajaran kontekstual meliputi pembelajaran yang menerapkan konsep keterkaitan (*relating*), konsep pengalaman langsung (*experiencing*), konsep aplikasi (*applying*), konsep kerja sama (*cooperating*), konsep pengaturan diri (*self-regulating*), dan konsep penilaian autentik (*authentic assessment*).³³

- a. Keterkaitan (*relating*)

Proses pembelajaran yang memiliki keterkaitan antara pengetahuan yang telah dimiliki dengan konteks pengalaman dalam kehidupan siswa.

³³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Refika Aditama, 2014), hlm. 13.

b. Pengalaman langsung (*experiencing*)

Pengalaman langsung adalah siswa membentuk pengetahuan dengan cara menemukan dan mengalami sendiri secara langsung.

c. Aplikasi (*applying*)

Pembelajaran menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang dipelajari dalam situasi konteks lain sehingga bermanfaat bagi siswa.

d. Kerja sama (*cooperating*)

Pembelajaran kerjasama antara siswa, antara siswa dan guru dalam memecahkan masalah.

e. Pengaturan diri (*self-regulating*)

Siswa dituntut untuk mandiri mengatur dirinya dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

f. Penilaian autentik (*authentic assessment*)

Pembelajaran yang mengukur, memonitor, dan menilai semua aspek hasil belajar, baik yang tampak sebagai hasil akhir maupun perkembangan hasil pembelajaran selama proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penerapan pembelajaran kontekstual lebih memberdayakan siswa. Sehingga siswa aktif dalam pembelajaran tidak hanya menerima informasi atau pengetahuan dari guru saja, melainkan siswa mengkonstruksi pemahaman sendiri baik dalam kegiatan mandiri, maupun kelompok.

Siswa juga dapat memiliki andil dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran kontekstual jika diterapkan di SMA besar kemungkinan akan berjalan dengan baik dan sukses, karena siswa SMA sudah dapat berfikir kritis dan bekerja sama sehingga siswa dapat bertanya, menggali pengetahuan dan mengkaitkan materi dengan lingkungan.

6. Buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual

Buku teks merupakan buku yang disusun secara sistematis pada bidang studi tertentu guna mempermudah pencapaian proses pembelajaran. Sedangkan buku teks berbasis kontekstual adalah buku teks yang disusun dengan memperhatikan komponen-komponen pada pembelajaran kontekstual, yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, kelompok belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

Pengintegrasian komponen pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran dan desain pesan ke dalam buku teks berbasis kontekstual menghasilkan kerangka buku sebagai berikut:³⁴

³⁴ Ibid., hlm. 48-49



Gambar 2. Kerangka Buku Teks Berbasis Kontesktual

Kerangka buku teks berbasis kontekstual ini dapat dipakai dan dijadikan acuan dalam mengembangkan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual untuk siswa kelas X SMA UII. Sehingga menghasilkan buku teks yang sesuai.

Prinsip-prinsip penulisan buku teks berbasis kontekstual, yaitu:³⁵

a. Prinsip pembelajaran dalam penulisan buku teks mencakup

- 1) Kesiapan
- 2) Motivasi
- 3) Penggunaan alat pemusat perhatian
- 4) Partisipasi aktif siswa
- 5) Perulangan
- 6) Umpan balik
- 7) Visi interaksi sosial kognitif
- 8) Penilaian autentik
- 9) Refleksi
- 10) Life skill
- 11) Keterhubungan
- 12) Pengalaman langsung
- 13) Aplikasi
- 14) Kerja sama
- 15) Alih pengetahuan dan teknologi

b. Mengembangkan tujuan mata pelajaran dengan memperhatikan

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Sikap

³⁵ Ibid., hlm. 47-48.

c. Penyusunan materi buku teks yang disesuaikan

- 1) Akurat
- 2) Relevan
- 3) Cukup memadai
- 4) Konsisten
- 5) Aktual
- 6) Struktur keilmuan

d. Bahasa dan keterbacaan

- 1) Kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar
- 2) Susunan kalimat hendaknya menunjukkan pola berfikir logis dan sistematis
- 3) Struktur kalimat sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa siswa
- 4) Kalimat yang digunakan komunikatif

e. Penampilan (aspek grafika) buku teks

- 1) Format
- 2) Ilustrasi gambar dan tabel

Selain langkah-langkah atau kerangka yang harus dilakukan dalam penyusunan buku teks, tidak kalah penting yaitu prinsip-prinsip yang digunakan sehingga hasil dari penyusunan buku teks tetap dalam batasan-batasan buku teks bahasa arab yang berbasis kontekstual.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji coba keefektifan produk tersebut.³⁶ Pengembangan produk berbasis penelitian ini terdiri dari lima langkah utama, yaitu analisis kebutuhan produk, perancangan, pembuatan produk sekaligus uji kelayakan produk, implementasi produk atau pembuatan produk sesuai dengan hasil rancangan, pengujian atau evaluasi produk, dan revisi secara terus menerus. Implementasi produk atau pembuatan produk sesuai dengan hasil rancangan memerlukan waktu yang panjang karena memerlukan uji coba dan perbaikan secara berulang.³⁷

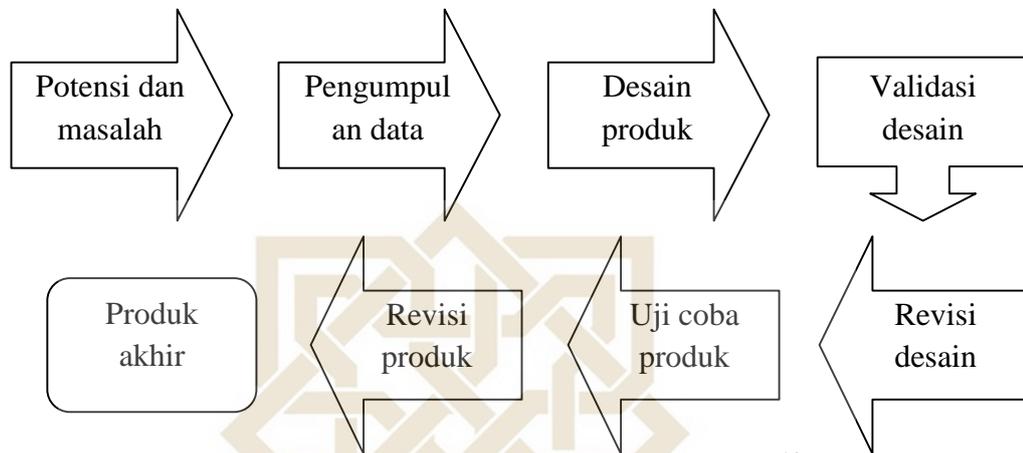
2. Model pengembangan

Model pengembangan bahan ajar buku teks bahasa arab untuk siswa kelas X SMA UII ini disesuaikan dengan panduan langkah-langkah metode *Research and Development* yang ditulis oleh Sugiyono, berdasarkan Dick Carey & Carey. Setiap langkah pengembangan harus mencerminkan adanya penelitian yaitu ada pengambilan data empiris, analisis data dan pelaporannya.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 407.

³⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 161.

Secara garis besar model pengembangan ini bisa digambarkan sebagai berikut :



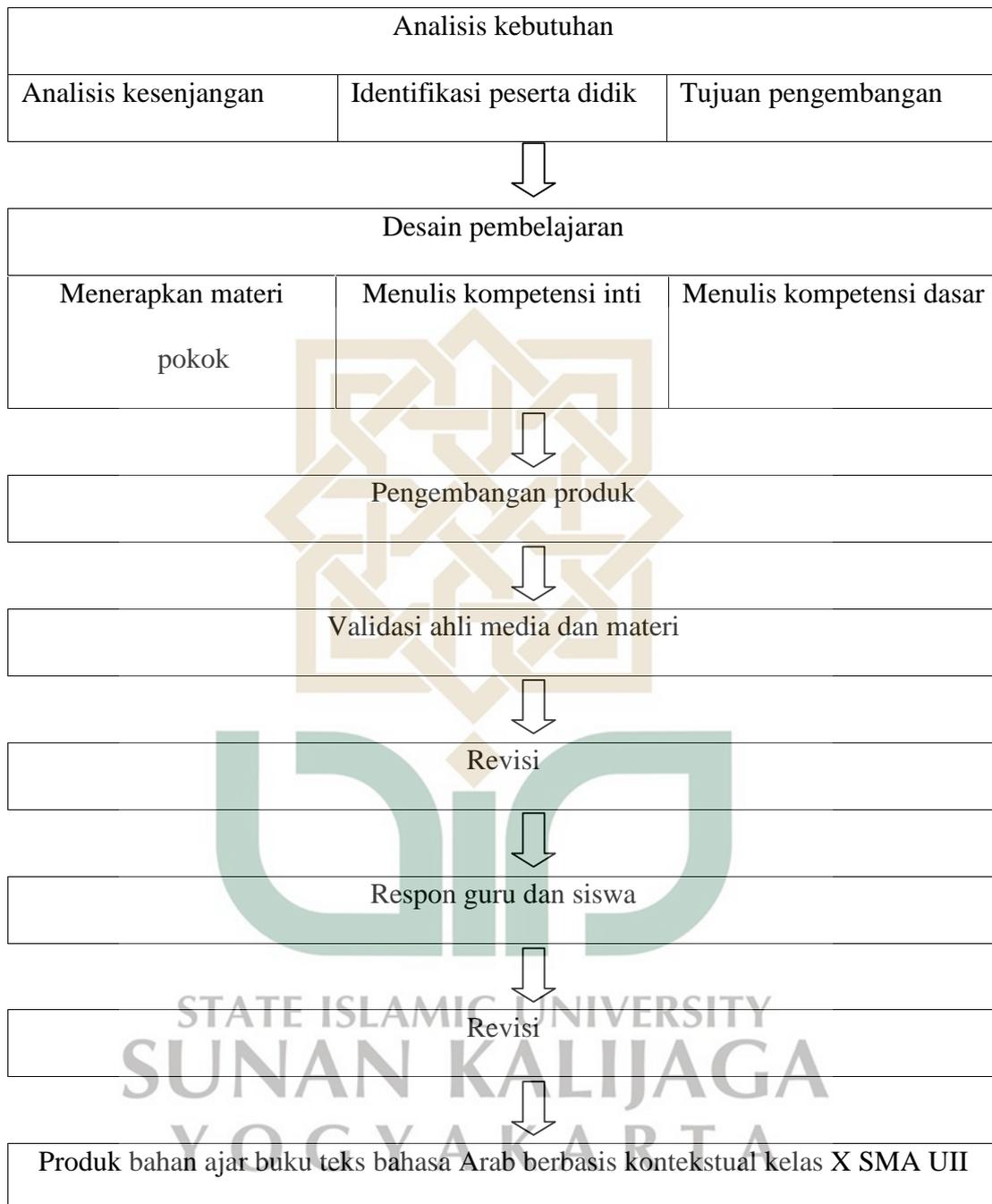
Gambar 3. langkah-langkah penggunaan metode R&D.³⁸

3. Prosedur pengembangan

Berdasarkan model pengembangan di atas, prosedur pengembangan ini melalui langkah-langkah prosedural. Secara garis besar, prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 409.



Gambar 4. Prosedur pengembangan

a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan meliputi :

1) Analisis kesenjangan, dan kebutuhan.

Studi lapangan dilakukan dengan observasi lingkungan SMA. Di sini penulis memilih sekolah yaitu SMA UII Banguntapan. Bertujuan agar melihat secara langsung keadaan sekolah, lembaga pendidikan, kondisi siswa, proses pembelajaran bahasa Arab serta buku acuan yang digunakan.

Tujuan umumnya adalah melihat potensi permasalahan terkait buku teks yang digunakan dan mencoba menerima segala masukan terkait kebutuhan dan keinginan pihak sekolah terkait buku teks yang dikembangkan.

2) Identifikasi peserta didik

Studi lapangan ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses terpilihnya anggota kelas, pengelompokan kelas, dan kriteria belajar siswa.

3) Tujuan pengembangan

Studi pustaka ini dilakukan setelah melihat kesenjangan proses belajar bahasa Arab, yang dijadikan potensi masalah dan mendengarkan kebutuhan guru dan siswa sehingga penulis bisa menentukan kriteria buku yang akan dikembangkan.

b. Desain pembelajaran

Desain pembelajaran melalui tahapan : menulis standar kompetensi, menulis kompetensi dasar, menetapkan materi pokok, merumuskan indikator keberhasilan.

c. Pengembangan produk

Pengembangan produk adalah tahap produksi dari buku teks pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut : membuat kerangka atau desain buku teks pelajaran bahasa Arab setelah observasi dan mengevaluasi isi buku teks yang telah digunakan di sekolah tersebut sebelumnya, memilih dan menyiapkan bahan atau perangkat yang akan digunakan sebagai buku teks yang dikembangkan, memproduksi bahan yang diperlukan untuk buku teks pelajaran bahasa Arab untuk dapat divalidasi pada ahli materi dan media.

d. Validasi produk

Validasi produk dilakukan oleh ahli materi dan media, dilanjutkan dengan analisis data. Penting dilakukan validasi dari ahli sesuai bidangnya untuk mendapatkan penilaian bahwa produk yang dikembangkan layak untuk digunakan.

e. Respon siswa

Buku teks pelajaran bahasa Arab yang telah divalidasi dari ahli, ditampilkan kepada siswa untuk diminta tanggapan terhadap produk yang dikembangkan. Penilaian siswa penting dilakukan untuk melihat

tingkat minat dan ketertarikan siswa terhadap buku yang dikembangkan.

f. Revisi produk

Setelah melihat validasi dari ahli media dan materi, juga respon dari siswa proses selanjutnya adalah revisi produk buku teks pelajaran yang dikembangkan. Revisi dilakukan setelah mendapat masukan, kritik maupun saran dari pihak-pihak yang telah disebutkan di atas.

g. Produk buku teks bahasa Arab

Produk akhir merupakan hasil dari serangkaian pengembangan buku teks pelajaran bahasa Arab untuk kelas X SMA UII karya penulis. Adapun produk akhir berupa buku teks siswa.

4. Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA. Dalam hal ini peneliti mengambil tempat uji coba produk di SMA UII Banguntapan.

5. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode non-tes, yaitu metode observasi, wawancara, dan angket.

Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek uji coba,³⁹ dalam hal ini siswa-siswi kelas X SMA UII terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, agar mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan lembar

³⁹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian.....*, hlm. 26.

pengamatan (*checklist*) agar pengamatan peneliti lebih terfokus dan perilaku yang diobservasi jelas.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data secara lisan.⁴⁰ Adapun responden yang diwawancara adalah siswa beserta masukan dari berbagai ahli terkait dengan penyusunan bahan ajar buku teks. Terkait dengan wawancara yang lebih sering bersifat subjektif, maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data dengan *crosscheck* Triangulasi yaitu dengan mewawancarai sumber data lain yang masih memiliki kedekatan dengan sumber data.

Metode yang selanjutnya adalah metode angket atau kuesioner yaitu berupa beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian.⁴¹ Berdasarkan bentuk penyajian angket, peneliti akan menyediakan bentuk penyajiannya dengan skala likert.

Angket atau kuesioner yang disediakan berguna untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kualitas kelayakan produk menurut ahli media, ahli materi, dan pengguna (guru mata pelajaran dan siswa).

6. Instrumen analisis data

Teknik analisis data yang perlu diperhatikan adalah pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada fakta, bukan pada asumsi atau hayalan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk SMA UII sebagai berikut :

⁴⁰ Ibid., hlm. 32.

⁴¹ Ibid., hlm. 28.

a. Analisis hasil validasi buku teks yang dikembangkan

Teknik analisis data untuk kelayakan buku teks dan respon peserta didik, dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Tabulasi semua data yang diperoleh untuk setiap komponen, subkomponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian, hasil reviewer yang masih berbentuk huruf diubah menjadi bentuk nilai, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Keterangan	Skor
Sangat kurang baik	1
Kurang baik	2
Baik	3
Sangat baik	4

Tabel 1. Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala 4

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Tabel 2. Konversi data kuantitatif

- 2) Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus⁴² sebagai berikut :

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011), hlm. 174.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : skor rata-rata

N : jumlah penilai

x : jumlah skor

- 3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kriteria.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari ahli diberi skor.

Mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif, dalam tabel dibawah ini :

Kriteria	Interval rerata skor
Sangat baik	$X > 3,50$
Baik	$3,00 < X < 3,50$
Kurang baik	$2,50 < X < 3,00$
Sangat kurang baik	$X < 2,50$

Tabel 3. Konversi rerata skor menjadi kriteria untuk menilai kualitas.⁴³

b. Analisis respon siswa

Lembar angket siswa dianalisis untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar buku teks bahasa Arab yang dikembangkan.

Jawaban terhadap angket respon siswa ini menggunakan skala likert.

Teknik analisis datanya menggunakan persentase sebagai berikut :⁴⁴

$$NP : \frac{R}{SM} \times 100\%$$

⁴³ Sukarjo Dkk, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : PPS UNY, 2008), hlm. 101.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 137.

Dengan :

NP : Nilai munculnya kepuasan siswa

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum aspek yang diharapkan

I. Sistematika Penulisan

Tesis yang berjudul “pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual bagi siswa kelas X SMA UII Banguntapan Bantul” terdiri dari 5 bab untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, logis, dan detail. Lima bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah gambaran umum SMA UII yang bertujuan untuk mengetahui letak geografis sekolah, sarana dan prasarana dan kondisi guru, siswa maupun sekolah.

Bab ketiga adalah kajian teori yang berhubungan dengan pengertian dan tujuan bahan ajar, pengembangan bahan ajar buku teks, pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran kontekstual, dan buku teks berbasis kontekstual.

Bab keempat adalah bagian yang membahas tentang isi pengembangan secara menyeluruh, sejak dari penyajian bahan ajar, penyajian data uji ahli,

penyajian data uji coba kelompok kecil dan terakhir yaitu revisi produk bahan ajar buku teks.

Bab kelima adalah bab penutup yang berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran untuk perbaikan dan perkembangan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan produk buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual untuk siswa kelas X SMA UII terdapat delapan langkah, yaitu potensi dan masalah pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk setelah validasi, ujicoba dan respons siswa, revisi produk setelah ujicoba, dan produk akhir.
2. Penyajian buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual ini terdiri dari satu unit buku teks yang mencakup semester gasal dan semester genap. Susunan buku teks yaitu : Cover, identitas buku, kata pengantar, sistematika penyajian buku, daftar isi, kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi (*mufrodat, maharah istima', maharah kalam, maharah qiro'ah, qawaid, maharah kitabah*, dan evaluasi), lampiran *istima'* dan daftar pustaka.
3. Hasil penelitian yang diperoleh dari nilai validasi ahli materi dan ahli desain terhadap produk, yaitu nilai validasi materi pada aspek pembelajaran menghasilkan skor rata-rata 3,55 dengan kategori sangat baik dan aspek isi materi menghasilkan skor rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik. Nilai validasi desain pada aspek tampilan menghasilkan skor rata-rata 3,2 dengan kategori baik dan aspek penyajian menghasilkan skor rata-rata 3,65 dengan kategori sangat baik. Penelitian

pengembangan dari produk buku teks Bahasa Arab berbasis kontekstual dinyatakan layak untuk digunakan.

4. Hasil ujicoba dan respons siswa terhadap produk, yaitu ujicoba keefektifan buku teks menunjukkan hasil yang positif dan respons siswa sangat puas. Hasil kelas X MIPA 82,35% dinyatakan lulus dengan rata-rata nilai 78,1 melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hasil kelas X IPS 73,68% dinyatakan lulus dengan rata-rata nilai 74,3 melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hasil prosentase kuesioner kepuasan siswa kelas X MIPA 82,3% dengan kategori sangat puas. Hasil prosentase kuesioner kepuasan siswa kelas X IPS 88,5% dengan kategori sangat puas.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya serta kepada pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (SMA UII) agar senantiasa meningkatkan capaian tujuan program, yaitu lebih meningkatkan mutu pembelajaran dengan mempersiapkan buku teks yang sesuai dengan kondisi siswa dan tujuan program yang telah ditetapkan.
2. Guru bahasa Arab SMA UII diharapkan dapat menggunakan produk yang telah dikembangkan ini sebagai bahan ajar bahasa Arab bagi siswa kelas X. Dan guru juga dapat memadukan buku teks ini dengan media pembelajaran lainnya.

3. Hendaknya peneliti lainnya dapat menganalisis dan membuat buku teks bahasa Arab yang memperhatikan perkembangan bahasa, sikap dan karakter siswa sebelum memulai sehingga produknya bisa diterima dengan baik oleh pihak sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif Rofi, Atmazaki, Abdurrahman, *Pengembangan Buku Teks Pelajaran Berbasis Kontekstual dalam Materi Proses Morfologi Bahasa Indonesia*, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, No. 3, 2014.
- Albab, Ulwi, *Pengembangan Bahan Ajar Imla' dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/ Siswi Madrasah Diniyyah Awwaliyah Al-Hikmah Demak*. Tesis, Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Belawati, Tian, *Pengembangan Bahan Ajar*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003
- Desyani, Rahma, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab untuk Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Tesis, Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Hamid, Abdul, DKK, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hosnan, M, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*, Bogor: KDT, 2014.
- Ibnu Badar al-Tabany, Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta : Kencana, 2015.
- Ismawati, Esti, *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*, Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Izzah, Nailul, *Pengembangan Bahan Ajar Asyiknya Belajar Bahasa Arab untuk Anak Prasekolah*. Tesis, Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Johnson, Elaine B, *Contextual Teaching & Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, terj. Ibnu Setiawan, Bandung : Penerbit Kaifa, 2014.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Refika Aditama, 2014.
- Lestari, Ika, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, cet. Ke-1 ,Padang : Akademia Permata, 2013.

- Mujib, Fathul, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII dan VIII di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*. Tesis, Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Rosdakarya, 2013.
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014.
- Munjahid, *Pengembangan Pola Buku Ajar Pelajaran Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Fataa Dukuh Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta*. Disertasi, Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Muslich, Mansur, *Text Book Writing*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku*, Jakarta : Depdiknas, 2008.
- Pendidikan Nasional, Departemen, *Panduan Bahan Ajar*, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016, *Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013*.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta : Diva Press, 2014.
- _____, *Pengembangan Sumber Belajar*, Yogyakarta : Pedagogia, 2012.
- Sitepu, B.P, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2015.
- Su'udiah, Firdaus Dkk, *Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual*. Jurnal, Malang : Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2016.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sukarjo Dkk, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : PPS UNY, 2008.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*, .Bandung : Rosdakarta, 2015.

Wahab Rosyidi, Abd dan Ni'mah, Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2012



INSTRUMEN VALIDASI/LEMBAR PENILAIAN

BUKU TEKS BAHASA ARAB OLEH AHLI DESAIN

A. Pengantar

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (SMA UII) Banguntapan Bantul. Disusunnya buku teks ini bertujuan untuk mempermudah guru dan siswa pada khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan mandiri.

Buku teks ini disusun dengan komponen sampul depan, kata pengantar, sistematika penyajian buku, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi yang akan dipelajari, serta latihan soal. Buku teks tersebut disusun dan dikemas dalam satu buku pada kelas X.

Uji validasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan buku teks yang telah disusun sehingga dapat diperbaiki sebelum digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (UII) Banguntapan Bantul.

Oleh karena itu mohon kesediaan bapak/ibu untuk berkenan memberi tanggapan/penilaian terhadap buku teks yang telah saya susun untuk penyempurnaan buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (SMA UII) Banguntapan Bantul dengan menuliskan penilaian pada lembar yang telah tersedia.

Atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktu untuk memberikan penilaian/tanggapan terhadap produk bahan ajar yang saya kembangkan, diucapkan banyak terima kasih.

B. Petunjuk pengisian angket.

Sebelum mengisi instrumen penelitian, terlebih dahulu bapak/ibu dimohon membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket sebagai berikut:

1. Bapak/ibu dimohon untuk mengamati secara keseluruhan isi dan tampilan dari produk buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual bagi siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (SMA UII) Banguntapan Bantul yang

telah dikembangkan kemudian mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda ceklist () pada kolom yang telah disediakan.

2. Pedoman penilaiannya adalah sebahagai berikut :
 - a. Sekor 4 berarti penilaia sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat.
 - b. Sekor 3 berarti penilaian baik/sesuai/tepat.
 - c. Sekor 2 berarti penilaian kurang baik/kurang sesuai/kurang tepat.
 - d. Sekor 1 berarti penilaian sangat kurang baik/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat.
3. Selain bapak/ibu memberikan sekor sesuai item di atas, bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan sararn-saran sebagai perbaikan pada lembar yang telah disediakan.

C. Identitas Validator.

Nama lengkap :
 Jabatan :
 Instansi :
 Alamat instansi :
 Pendidikan terakhir :
 Masa kerja :

D. Angket Isian

SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
		1	2	3	4
A. ASPEK TAMPILAN	Desain cover				
	Tata letak (layout)				
	Ukuran huruf				
	Pemilihan bahasa				
	Penggunaan kata dan istilah				
	Keterbacaan tulisan				
	Kejelasan cetakan				
	Kemudahan petunjuk				

SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
		1	2	3	4
B. ASPEK PENYAJIAN	Konsistensi sistematika penyajian				
	Keruntutan sajian				
	Keseimbangan sajian materi (substansi) antarbab dan antarsubbab				
	Sistematika dalam bab				
	Ragam latihan				
	Interaktif-partisipatif				
	Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar				
	Mendorong berfikir kritis, kreatif, dan inovatif				
	Ketertautan antarbab, subbab, dan alinea				
	Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab, alinea.				

E. Catatan Validator

.....

.....

.....

.....

.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

.....

.....

.....

Yogyakarta,

Validator

INSTRUMEN VALIDASI/ LEMBAR PENILAIAN

BUKU TEKS BAHASA ARAB OLEH AHLI MATERI

A. Pengantar

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (SMA UII) Banguntapan Bantul. Disusunnya buku teks ini bertujuan untuk mempermudah guru dan siswa pada khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan mandiri.

Buku teks ini disusun dengan komponen sampul depan, kata pengantar, sistematika penyajian buku, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi yang akan dipelajari, serta latihan soal. Buku teks tersebut disusun dan dikemas dalam satu buku pada kelas X.

Uji validasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan buku teks yang telah disusun sehingga dapat diperbaiki sebelum digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (UII) Banguntapan Bantul.

Oleh karena itu mohon kesediaan bapak/ibu untuk berkenan memberi tanggapan/penilaian terhadap buku teks yang telah saya susun untuk penyempurnaan buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (SMA UII) Banguntapan Bantul dengan menuliskan penilaian pada lembar yang telah tersedia.

Atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktu untuk memberikan penilaian/tanggapan terhadap produk bahan ajar yang saya kembangkan, diucapkan banyak terima kasih.

B. Petunjuk pengisian angket.

Sebelum mengisi instrumen penelitian, terlebih dahulu bapak/ibu dimohon membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket sebagai berikut:

1. Bapak/ibu dimohon untuk mengamati secara keseluruhan isi dan tampilan dari produk buku teks bahasa Arab berbasis kontekstual bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Universitas Islam Indonesia (SMA UII) Banguntapan Bantul yang

telah dikembangkan kemudian mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda ceklist () pada kolom yang telah disediakan.

2. Pedoman penilaiannya adalah sebahagai berikut :
 - a. Sekor 4 berarti penilaia sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat.
 - b. Sekor 3 berarti penilaian baik/sesuai/tepat.
 - c. Sekor 2 berarti penilaian kurang baik/kurang sesuai/kurang tepat.
 - d. Sekor 1 berarti penilaian sangat kurang baik/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat.
3. Selain bapak/ibu memberikan sekor sesuai item di atas, bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan saram-saran sebagai perbaikan pada lembar yang telah disediakan.

C. Identitas Validator.

Nama lengkap :
 Jabatan :
 Instansi :
 Alamat instansi :
 Pendidikan terakhir :
 Masa kerja :

D. Angket Isian

SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
		1	2	3	4
A. ASPEK PEMBELAJARAN	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				
	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				
	Kesesuaian materi dengan indikator				
	Sistematika penyajian materi				
	Kejelasan petunjuk belajar				
	Kebenaran uraian materi				
	Kejelasan sasaran program				
	Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)				
	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi				
	Pemberian latihan untuk pemahaman materi				

UJI COBA
BAHAN AJAR BUKU TEKS BAHASA ARAB BERBASIS KONTEKSTUAL
BAGI SISWA KELAS X SMA UII BANGUNTAPAN BANTUL
OLEH SISWA

A. Data Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (v) pada bagian jawaban yang telah tersedia.

Angket kepuasan siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Apakah Anda bisa memahami pelajaran dalam buku ini ?		
2.	Apakah Anda senang melakukan kegiatan dalam buku ini ?		
3.	Apakah Anda bisa melaksanakan perintah guru ?		
4.	Apakah Anda suka menggunakan buku ini ?		
5.	Apakah Anda suka dengan penampilan buku ini ?		
6.	Apakah Anda lebih meningkat pemahamannya tentang bahasa Arab dengan menggunakan buku ini ?		

Yogyakarta, September 2019
 Siswa

(.....)

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Muhammad Sirojudin Nur

Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 27 Desember 1992

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Kalipucang Wetan, RT 02 RW 03 Welahan Jepara

No Hp : 082137357284

Email : Sirojudin.muhammad@ymail.com

Riwayat Pendidikan

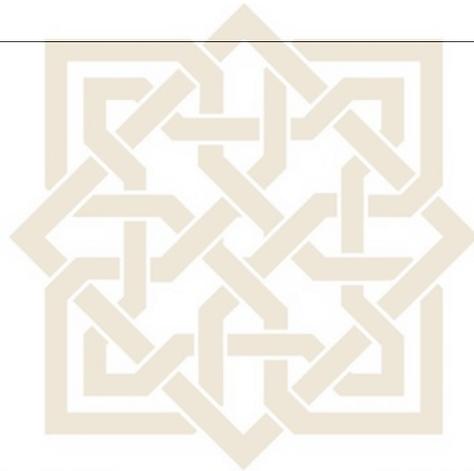
a. Pendidikan Formal

No.	Nama Instansi	Tahun
1	SDN 05 Kalipucang Wetan Jepara	1998-2004
2	MTs. NU Nurul Ulum Kudus	2004-2007
3	MA Hasyim As'ary Jepara	2007-2010
4	UIN Sunan kalijaga Yogyakarta	2010-2014

b. Pendidikan Non-Formal

No.	Nama Instansi	Tahun
1	Ponpes Darul Falah Kudus	2004-2007

2	Ponpes Darussalam Gontor	2007-2009
3	Ponpes Al-Munawwir Komplek L Krapyak	2010-2014
4	Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA)	2015
5	Lembaga Kursus Bahasa Inggris Sanata Dharma	2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA